

BAB V

PENUTUP

Bab ini penulis akan menyimpulkan hasil pembahasan yang telah dilakukan. Untuk selanjutnya memberikan masukan berupa saran yang nantinya dapat bermanfaat bagi rumah sakit, perawat, pasien dan keluarga pasien.

V.1 Kesimpulan

Setelah menguraikan dan melaksanakan asuhan keperawatan pada klien Tn.N dengan demam Thypoid pada tanggal 24 Mei 2016 sampai dengan 26 Mei 2016, penulis telah memperoleh gambaran secara nyata dalam merawat pasien dengan Thypoid, serta memecahkan masalah yang timbul dengan menggunakan proses keperawatan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi. Setelah memberikan asuhan keperawatan dan melakukan pembahasan antara teori dan kasus, maka penulis dapat membuat kesimpulan sebagai berikut :

Saat pengkajian yaitu tahap pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik data yang didapat serta tanda dan gejala yang ditemukan yaitu peningkatan suhu tubuh, pada saat dilakukan pemeriksaan klien mengatakan demam sudah 3 hari sebelum masuknya ke rumah sakit puri cinere. Tanda dan gejala yang ada pada teori sebagian besar ada pada klien. Pemeriksaan penunjang yang dilakukan pada klien dengan Thypoid yaitu pemeriksaan lab. Serologi rapid test dengan hasil kenaikan 2 titter yang berarti klien terindikasi menderita infeksi DemamThypoid dan pemeriksaan darah dengan hasil leukosit 4,1 rb/ul. Dari hasil pengkajian didapat masalah keperawatan yang muncul pada klien dengan Demam Thypoid sesuai teori. Yang merupakan prioritas utama masalah keperawatan pada klien tersebut adalah Hipertermi berhubungan dengan proses infeksi salmonella thypi sehingga bila masalah ini tidak ditangani segera, maka dapat menimbulkan komplikasi. Nyeri berhubungan dengan iritasi gastrointestinal dan resiko tinggi ketidak seimbang nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan kurangnya asupan makanan yang adekuat.

Masalah keperawatan yang ditemukan pada kasus disesuaikan dengan data yang diperoleh pada pengkajian sebagai respon klien terhadap penyakitnya, sehingga pada kasus hanya ditemukan 3 diagnosa keperawatan yang perlu diatasi oleh perawat.

Pada tahap rencana tindakan yang disusun berdasarkan SMART bertujuan untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi pada klien Tn.N. dalam penyusunannya melibatkan pasien, rencana tindakan yang diprioritaskan pada pasien adalah mengatasi Nyeri. Tindakan keperawatan yang dilakukan yaitu mengobservasi tanda-tanda vital, menganjurkan klien untuk posisi dengan nyaman serta menganjurkan tehnik relaksasi, berkolaborasi dengan tim dokter untuk pemberian antiradang.

Pelaksanaan tindakan keperawatan disesuaikan dengan rencana yang telah disusun dan semua tindakan yang dilakukan di dokumentasikan pada catatan keperawatan. Tetapi tidak semua rencana keperawatan yang telah disusun dapat dilakukan sendiri oleh penulis dan pelaksanaan tidak sesuai dengan rencana yang telah dibuat, dapat berubah sesuai dengan kondisi pasien serta pendokumentasian yang kurang lengkap seperti tidak tercantumnya respon pasien terhadap tindakan keperawatan membuat penulis mengalami hambatan dalam melaksanakan evaluasi proses.

Sedangkan evaluasinya peningkatan suhu tubuh (Hipertemi) teratasi. Nyeri berhubungan dengan iritasi gastrointestinal dan resiko tinggi ketidak keseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan berhubungan dengan kurangnya asupan makanan yang adekuat belum teratasi. Untuk Nyeri berhubungan dengan iritasi gastrointestinal dan resiko tinggi ketidak keseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan berhubungan dengan kurangnya asupan makanan yang adekuat untuk kelanjutannya diserahkan kepada perawat ruangan.

V.2 Saran

Setelah penulis menguraikan dan menyimpulkan tentang hal-hal yang berhubungan dengan asuhan keperawatan pada klien dengan demam thypoid, penulis dapat menyampaikan saran yang ditujukan untuk mahasiswa, pasien, keluarga, dan institusi sebagai berikut :

- a. Untuk mahasiswa, agar lebih meningkatkan lagi ilmu pengetahuan, wawasan dan keterampilan dalam melakukan tindakan keperawatan kepada pasien serta memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan mempertimbangkan antara teori dengan keadaan atau keluhan pasien serta mengembangkan ilmu keperawatan seperti : perhitungan balance cairan dan dalam pendokumentasian lebih lengkap dan serta disertai respon pasien.
- b. Untuk pasien dan keluarga, kerjasama dengan klien dipertahankan dan mungkin ditingkatkan agar asuhan keperawatan yang diberikan lebih optimal serta keluarga agar dapat memanfaatkan fasilitas kesehatan, budayakan hidup bersih dan sehat.
- c. Untuk instuisi Rumah Sakit agar lebih mempertahankan atau lebih meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang keberhasilan asuhan keperawatan. Untuk pelayanan yang diberikan diharapkan pihak rumah sakit lebih meningkatkan kembali karena tenaga perawat yang kurang memadai.
- d. Untuk instuisi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta agar memperbanyak buku-buku literature terbaru khususnya tentang thypoid diperpustakaan supaya ilmu dalam pembuatan karya ilmiah lebih berkembang lagi.